

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain dan Rancangan

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kroseksional melalui kuesioner untuk mengetahui bagaimana gambaran kecemasan pendonor lestari pada masa pandemi covid-19 di PMI Sidoarjo.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pendonor PMI Sidoarjo pada masa pandemi covid 19.

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berusia minimal 17 tahun
2. Jenis kelamin perempuan dan laki-laki
3. Keadaan sehat jasmani dan rohani

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendonor Pengganti atau komersial

Subyek pada penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive dengan 30 orang responden.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMI Sidoarjo Provinsi Jawa Timur padabulan Oktober – Desember 2020. Lokasi penelitian dilakukan di PMI Sidoarjo dengan alasan dikarenakan peneliti ingin mengetahui tentang gambaran kecemasan pendonor lestari pada masa pandemi covid-19 di PMI Sidoarjo.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel pada penelitian ini adalah

1. Kecemasan pendonor di Pmi Sidoarjo

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Alat ukur	Skala
Kecemasan pendonor pada rutinitas donor darah	Rasa cemas yang dirasakan oleh pendonor pada rutinitas donor darah	Kuesioner HARS	Dengan kelompok skor: < 14 = tidak ada kecemasan 14 – 20 = kecemasan ringan 21 – 27 = kecemasan sedang 28 – 41 = kecemasan berat 42 – 56 = kecemasan berat sekali	Ordinal

3.5 Instrument dan teknik pengumpulan data

3.5.1 Instrumen data

Instrumen pengumpulan data : questioner yang terdiri dari data umum dan instrumen Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari 14 butir pertanyaan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS). Menurut NURSALAM (2013) kuesioner HARS adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan seperti suasana hati, ketegangan, gejala fisik dan kekhawatiran. Kuesioner HARS terdiri dari 14 kelompok gejala kecemasan yang dijabarkan secara lebih spesifik. Kuesioner ini menggunakan skor dengan rentang skala likert 0-4, yang terdiri: 0: tidak ada gejala 1: Gejala ringan 2: Gejala sedang 3: Gejala berat 4: Gejala berat sekali Dengan hasil pengukuran skor.

3.5.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data

merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.(Kawasati, 2019). Maka dari itu untuk pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara terbimbing dan pengukuran (tanda-tanda vital) sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian.

Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (quesioner) dari data umum dan instrument Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Angket adalah responden mengisi kuesioner yang disusun oleh peneliti. Hasil data angket ini tidak berupa angka, namun berupa deskripsi. Tidakada teknik pengumpulan data yang lebih efisien dibandingkan questioner. Dengan metode angket dan instrument Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) ini peneliti berharap mendapatkan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi.

3.6 Analisis data dan Penyajian data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah Univariat analisis. Dimana teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi pada satu variabel. Untuk mengukur tingkat kecemasan pada pendonor, responden diberikan pertanyaan yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yang akan menghasilkan hasil akhir tingkat kecemasan, ringan, sedang, berat, dan berat sekali. Pada penelitian ini data yang telah terkumpul dan telah melalui proses pengecekan ditabulasikan kemudian dikelompokkan berdasarkan hasil skor akhir untuk mendapatkan gambaran tingkat kecemasan pada responden. Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Editing

Editing merupakan proses memeriksa data yang telah dikumpulkan berupa daftar jawaban kuesioner. Langkah ini dilakukan kegiatan menjumlah dan melakukan koreksi untuk mengantisipasi kesalahan- kesalahan data yang telah dikumpulkan (Budiarto, 2000).

2. Coding

Coding merupakan langkah mengklarifikasi jawaban-jawaban dari pada responden ke dalam kategori-kategori, dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban sehingga memudahkan pengolahan dan hasil observasi lainnya (Budiarto, 2000).

Dalam penelitian ini digunakan coding sebagai berikut:

0 = menyatakan bahwa tidak ada gejala yang dirasakan oleh responden.

1 = terdapat gejala yang dirasakan oleh responden namun jarang terjadi.

2 = terdapat gejala yang dirasakan oleh responden namun cukup sering terjadi.

3 = terdapat gejala yang dirasakan oleh responden dengan intensitas sering.

4 = terdapat gejala yang dirasakan oleh responden dengan intensitas sering sekali.

3. Scoring

Scoring merupakan langkah memberi skor pada masing-masing pertanyaan.

4. Tabulating

Tabulating merupakan langkah memasukan data kedalam table.

5. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses memberi nilai pada hasil jawaban yang diteliti.

Data yang telah dikumpulkan dan diolah, selanjutnya dilakukan analisis terlebih dahulu agar hasil analisa data dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Analisis dalam penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat pada penelitian ini adalah karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, frekuensi donor dan tingkat kecemasan pendonor. Variabel tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P =

Prese

ntase

F =

Frek

uensi

N = Total Responden

3.7 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat,2014) :

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.